

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI
PRETEK 01 KECAMATAN PECALONGAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ABDUL MUFID
NIM. 2021211133

| | | |
|-----------------|---|------------|
| ASAL BUKU INI | : | Penulis |
| PENERBIT/HARGA | : | - |
| TGL. PENERIMAAN | : | 10-0-2015 |
| NO. KLASIFIKASI | : | PAI 15.385 |
| NO INDUK | : | 150.385 |



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL MUFID

NIM : 2021211133

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRETEK 01 KEC. PECALUNGAN KAB. BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



ABDUL MUFID
NIM. 2021211133

NOTA PEMBIMBING

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M

Bina Griya Blok B-V Gg No.471
RT. 03/04 Tegal Rejo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **ABDUL MUFID**

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : ABDUL MUFID

NIM : 2021 211 133

Judul : "Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalongan Kab. Batang"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Pekalongan, 14 April 2015

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M

NIP. 19530727 197903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ABDUL MUFID


NIM : 2021211133

**Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRETEK 01
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**

Yang telah di ujikan pada hari Senin tanggal 27 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua


Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 27 April 2015


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua,
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat dalam belajar, mendidik dan mendo'akan serta dukungan dengan penuh kesabaran.
2. Guru-guruku baik pendidikan formal maupun non formal yang sudah memberikan ilmu dan membimbing dengan baik.
3. Kakak-kakakku dan adikku tercinta (Siti Mardiyah, Nur Khamidah, Alfiyah) yang telah memberikan dorongan dan semangat dengan penuh kasih sayang.
4. Sahabat-sahabatku di Pesantren yang selalu memberikan semangat.
5. Saudara-saudara keluargaku yang selalu mendukung dan memberikan semangat belajar.

MOTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا
تَحْسَبُوْا وَّلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُمْ بَعْضًا اِيْحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ
لَحْمَ اَخِيْهِ مِيْتًا فَكْرِهْتُمْ وَاَنْقُوْا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka. Sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang." (Q.S. Al-Hujurat [49]: 12).

ABSTRAK

Mufid Abdul , 2015, Judul : “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Keberadaan sebuah sekolah sangat tergantung dari masyarakat di sekitarnya. Sekolah yang mendapat dukungan dari masyarakat akan tetap eksis dan tidak memandang sekolah itu negeri atau swasta. Dalam berbagai dukungan dari masyarakat tidak lepas yang namanya persepsi masyarakat itu sendiri terhadap suatu pendidikan sekolah. Keberhasilan sekolah sangat tergantung dengan kondisi masyarakat.

Permasalahan yang diungkap skripsi berikut yaitu bagaimana persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan dapat memperkaya khasanah pendidikan khususnya Agama serta menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola berfikir logis, analisis dan kreatif mengenai pokok permasalahan penelitian. Selain itu untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam manajemen sekolah tersebut guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya peneliti menggunakan metode berdasarkan perspektif interaksionis simbolik bersifat induktif, yang berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang, dibagi menjadi tiga macam persepsi yaitu (1) Persepsi yang positif karena mereka memiliki kepentingan yang sama dalam hal keterlibatan langsung dalam proses pendidikan di SD Negeri Pretek 01. (2) Persepsi negatif muncul karena karena ekonomi dan tingkat kesadaran pendidikannya masih rendah serta tidak melibatkan langsung dalam kehidupan sekolah. (3) Persepsi netral berasal dari unsur pemerintah desa yang semata-mata karena berkeinginan untuk mewujudkan kehidupan yang maju, lebih baik dan sejahtera. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan agama di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang adalah karena masih tingginya fanatisme masyarakat, masih minimnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat Desa Pretek tentang pendidikan serta kurangnya berhubungan atau berdialog langsung dengan pendidik di SD Negeri Pretek 01 Kec Pecalungan Kab. Batang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah.

Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliah menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayahnya, skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRETEK 01 KEC. PECALUNGAN KAB. BATANG” dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti.

Dalam penyajian skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wamugi, selaku Dosen wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada peneliti selama studi di STAIN Pekalongan.

5. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN yang sudah membekali dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Wasrip selaku Kepala Desa Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang.
7. Bapak Cipto Harsoyo, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang yang telah membantu dan memberikan ijin kepada peneliti.
8. Tokoh agama, tokoh masyarakat dan segenap warga masyarakat Desa Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang.

Semoga amal kebbaikannya diterima Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpa. Amin.

Segala kelebihan dan kebaikan yang ada dalam skripsi ini semata-mata adalah atas pertolongan Allah SWT, sedangkan segala kekurangan merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, April 2015

Penulis



ABDUL MUFID
NIM: 2021211133

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakangMasalah | 1 |
| B. RumusanMasalah..... | 6 |
| C. TujuanPenelitian | 7 |
| D. KegunaanPenelitian | 8 |
| E. TinjauanPustaka..... | 8 |
| F. Kerangka Berpikir | 13 |
| G. MetodePenelitian | 14 |
| H. SistematikaPenulisan | 19 |
| | |
| BAB II. PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | |
| A. Persepsi | 21 |
| 1. Pengertian Persepsi | 21 |
| 2. Terjadinya Persepsi..... | 23 |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi..... | 24 |
| 4. Jenis-jenis Persepsi | 25 |
| B. Masyarakat..... | 28 |
| 1. Pengertian Masyarakat..... | 28 |
| 2. Komponen Dasar Masyarakat..... | 30 |
| 3. Unsur-unsur Masyarakat..... | 31 |
| 4. Faktor Yang Mendorong Manusia Untuk Bermasyarakat..... | 32 |
| 5. Macam-macam Tipe Masyarakat..... | 33 |
| C. Pendidikan Agama Islam | 38 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 38 |
| 2. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam | 41 |
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 42 |
| 4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam..... | 44 |

| | |
|---|---|
| BAB III. PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRETEK 01 KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG | |
| A. | Profil Sekolah..... 52 |
| 1. | Sejarah berdirinya..... 52 |
| 2. | Identitas Sekolah..... 53 |
| 3. | Lokasi Sekolah..... 53 |
| 4. | Data Pelengkap Sekolah. 53 |
| B. | Visi dan Misi..... 54 |
| C. | Keadaan Guru dan Karyawan 55 |
| D. | Keadaan Siswa 56 |
| E. | Keadaan Sarana dan Prasarana..... 57 |
| F. | Persepsi Masyarakat Desa Tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang 58 |
| G. | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi..... 64 |
| | |
| BAB IV. ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRETEK 01 KEC. PECALUNGAN KAB. BATANG | |
| A. | Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang 67 |
| B. | Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang 72 |
| | |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. | Kesimpulan..... 78 |
| B. | Saran 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang urgen bagi tiap individu dan bagi kelangsungan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Sebab, dengan pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berpengetahuan dan terampil yang diharapkan dapat mengatasi problematika kehidupan yang baik.¹

Pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan masyarakat tempat pendidikan itu berlangsung. Kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap proses pendidikan, karena pendidikan sangat melekat dengan kehidupan masyarakat. Proses pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan membutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat, penyediaan fasilitas, personalia, sistem sosial budaya, politik, keamanan dan lain-lain.²

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan tertera dalam UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian,

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis kompetensi : Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), Cet. 5, hal. 18

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal.59

kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Agama merupakan dasar yang pokok guna menyongsong dan menyiapkan keluarga yang ideal, harmonis, saling mencintai dan mengerti yang didalamnya termasuk anak tersebut. Dalam hal ini peran pendidikan sebagai upaya pembinaan terhadap anak yang mengarah pada implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan sangat penting bagi perkembangan anak khususnya dalam bentuk generasi yang agamis (islami).⁴

Sedangkan Pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem Pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung sosok muslim yang diidealkan. Menurut muhaimin pendidikan agama islam adalah salah satu bagian dari pendidikan Islam.⁵ Maksud utama pendidikan adalah pengembangan pemahaman dan kesadaran peserta didik atas dunia empirik yang mereka alami dan dunianya dimasa mendatang.⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sub sistem pendidikan nasional. Terwujudnya tujuan pendidikan Agama berarti sukses pula tujuan pendidikan nasional, untuk itu oleh para pendidik Agama berupaya dilakukan demi tercapainya tujuan tersebut. PAI juga merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa keagamaan pada anak. Itulah sebabnya pada sekolah-sekolah diberikan pelajaran Agama, tanpa terkecuali pada sekolah luar biasa

³ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan*, (Pekalongan : STAIN Press, 2006), hal.7

⁴ Harun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, cet. II, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001), hal. 181

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Cet Ke-4, (Jakarta : PT. Rajah Rafindo Persada, 2010), hal. 6

⁶ Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2002), hal 215

yang mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya baik sistem maupun pelaksanaannya.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah yang tepat, yaitu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Guru sebagai pendidik harus bisa menjadikan proses pembelajaran sebagai hasil dari belajar yang membawa perubahan terhadap anak didik terutama dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik.⁷

Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik jika anak didik berusaha aktif, baik secara fisik maupun psikis untuk mencapainya. Bila dengan fisik anak yang aktif tetapi pikirannya dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya anak didik tidak belajar, karena tidak merasakan perubahan didalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan didalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas belajar.⁸

Pembelajaran pada prinsipnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut ada dua faktor yang berperan yaitu faktor internal dari individu dan faktor eksternal datang dari lingkungan.⁹

Keberadaan tempat-tempat belajar sangat tergantung dari masyarakat disekitarnya. Artinya tempat-tempat pendidikan tidak berdiri terpisah dari kehidupan masyarakat, melainkan pendidikan ada dan tiadakan karena

⁷ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, (Jakarta : PT. Rhineka Cipta, 2000), hal. 3

⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rhineka Cipta, 2002), hal. 9

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Sinar Baru Alagasindo, 1999), hal. 28

masyarakat, dimana tempat pembelajaran mendapat dukungan dari masyarakat akan tetap eksis. Berbagai dukungan dari masyarakat tidak lepas dari persepsi masyarakat itu sendiri terhadap tempat belajar. Persepsi dari berbagai lapisan masyarakat mengenai proses pembelajaran di sekolah akan berpengaruh terhadap kelangsungan sekolah itu sendiri. Dimana persepsi ini akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap dunia atau tempat pendidikan itu sendiri.

Kelurahan Desa Pretek merupakan salah satu wilayah yang terletak di bagian barat Kecamatan Pecalungan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Disamping itu sebagian masyarakat dan anak-anak remaja putra-putri di Desa Pretek juga telah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti: IPNU, IRMAS, kegiatan sholawatan, dan lain sebagainya. Pada masyarakat Pretek juga termasuk masyarakat yang sangat peduli dengan pendidikan agama Islam.

Persepsi keagamaan masyarakat sangatlah dominan dengan sistem perkembangan pendidikan disekitarnya, terutama dalam perkembangan pendidikan keagamaannya. SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang. Karena persepsi masyarakat sangatlah berbeda dan kemampuannya tidak sama bahkan kebutuhanpun juga berbeda-beda. Ada yang berfikir tentang masa depan dan membuat pilihan tentang bagaimana bertindak dalam memahami lingkungannya.

SD Negeri Pretek 01 adalah lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang sebagai sekolah negeri akan berpengaruh terhadap kelangsungan sekolah tersebut. Di mana persepsi

masyarakat ini akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat sendiri terhadap sekolah tersebut. Masyarakat dapat berbeda persepsi karena mempunyai pola pikir yang berbeda, bagaimana memahami lingkungannya dalam hubungan dengan pengalaman masa lalu antara reaksi senang atau tidaknya dan faktor-faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang.

Berpijak pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang, Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang dengan alasan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat sebagai sebuah argumen yang dapat dijadikan masukan, baik itu persepsi positif maupun negatif dari masyarakat dapat diambil hikmahnya sehingga dapat bangkit kembali dari keterpurukannya.
2. Banyak orang yang tidak tahu hal-hal apa saja yang dilakukan oleh para guru, mereka beranggapan bahwa guru hanya datang ke sekolahan kemudian duduk sambil ngobrol yang tidak ada gunanya.
3. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang diembannya, salah satunya adalah meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah dengan cara meningkatkan profesionalitas guru..
4. Persepsi positif dan negatif masyarakat dapat diambil hikmahnya yang terkait dalam hal ini instansi sekolah Dasar Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang, mampu bangkit kembali dan lebih meningkatkan manajemen pendidikannya.

5. SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang adalah sekolah dengan kualitas yang baik dalam pendidikannya, sehingga dalam hal ini dapat menimbulkan peneliti lebih memilih lokasinya.

B. Perumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang ?

2. Penegasan Istilah

a. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan atau proses penerimaan seseorang langsung dari sesuatu apapun.¹⁰

b. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang ada.¹¹ Dalam pengertian lain bahwa masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 1061

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hal. 263

orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu.¹²

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakni, memahami, menghargai dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran / latihan.¹³

Berdasarkan uraian tersebut diatas, jadi yang dimaksud “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama di SD pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang” yaitu Pandangan masyarakat Desa Pretek dalam menanggapi proses pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang berdasarkan penyimpulan pengalaman dan informasi yang diterimanya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

¹² Hartomo & Arnicum Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 88

¹³ Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, (Jakarta : Departemen Agama, 2003), hal. 2

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini :

1. Secara teoritis, diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan dapat memperkaya khasanah pendidikan khususnya Agama serta menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola berfikir logis, analisis dan kreatif mengenai pokok permasalahan penelitian lapangan ini.
2. Secara praktis
 - a. Bagi masyarakat, Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan di Sekolah Dasar.
 - b. Bagi sekolah, Memberikan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam manajemen dirinya guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan pada masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan
 - a. Analisis Teoritis

Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa-peristiwa/hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁴

Sedangkan menurut Soekanto menyebutkan bahwa masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan

¹⁴ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 77

terikat oleh suatu rasa identitas bersama.¹⁵ Masyarakat senantiasa merupakan sistem karena mencakup berbagai komponen dasar yang saling berkaitan secara fungsional.

Hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang disekitar dan dengan demikian memiliki pengaruh dan mempengaruhi orang lain. Masyarakat sangat luas dan dapat meliputi seluruh umat manusia.¹⁶ Persepsi masyarakat terhadap suatu obyek tertentu akan berpengaruh terhadap penilaian tersebut.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.¹⁷ Mengajar pada prinsipnya membimbing dan mengarahkan anak didik untuk menjadi orang yang berkepribadian baik dan berkualitas. Disana semua komponen pembelajaran dikerahkan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.¹⁸ Perubahan pada diri anak didik, setelah mengalami proses belajar, yaitu akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, ketrampilannya maupun aspek sikapnya.

Sedangkan pendidikan Islam lebih diarahkan kepada keseimbangan dan keserasian hidup manusia. Sebagaimana pendapat Omar Moh al-Toumy al-Syaibany yang menyatakan pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan

¹⁵ Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hal. 49

¹⁶ Harun Nasution, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 60

¹⁷ Moh.Uzer Usmani, *Menjadi Guru Yang Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 6

¹⁸ Suryobroto, *Op. Cit.*, hal. 4

pribadi atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan. Berdasarkan hasil seminar pendidikan tahun 1960, Pendidikan Islam di artikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah pengarahan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran islam.¹⁹

Sedangkamn Pendidikan Agama Islam menurut Ahmadi, Segala untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma islam.²⁰

Hakikat pendidikan dalam Islam adalah kewajiban mutlak yang dibebankan kepada semua umat Islam, bahkan kewajiban pendidikan atau mencari ilmu semenjak bayi dalam kandungan hingga masuk ke liang lahat.²¹ Pendidikan agama menjadi bagian utama dalam pendidikan islam. Oleh sebab itu, hakikat pendidikan Islam dapat diartikan secara praktis sebagai hakikat pengajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berdasarkan firman Allah SWT. Dalam surat Asy-Syura ayat 52 sebagai berikut:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ
وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا
وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya: “Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah

hal. 3 ¹⁹ Abdul khobir, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2013),

²⁰ Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 28-29

²¹ Hasan Basri, *Op. Cit.*, Hal. 56

*mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”.*²² (Surat Asy-Syura : 52).

Sebenarnya mempelajari agama berarti mempelajari orang-orang kepercayaan merupakan kualitas dari kehidupan seseorang. Oleh karena itu, ketika mempelajari agama, ada bagian-bagian tertentu yang tidak bisa diobservasi. Sekalipun demikian, bagian eksternal dari agama, seperti simbol, intitusi, ajaran dan amaliah dapat dipelajari secara terpisah dengan jalan mempelajari data-data yang berkenaan dengan eksternal itulah, agama sendiri bisa dilaksanakan. Oleh karena itu, kita sebenarnya sedang mempelajari sesuatu yang tidak bisa diobservasi secara langsung. Sekalipun merupakan kebanggaan karena bukan mempelajari benda-benda, melainkan kualitas dari kehidupan seseorang yang tergolong pekerjaan yang lebih sulit daripada pekerjaan yang dihadapi para sarjana.²³

b. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Sofiatun dalam skripsinya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Umum Dan Lembaga Pendidikan Agama Desa kebondalem Kec. Gringsing Kab. Batang”**, menjelaskan bahwa orang tua dengan pendidikan yang tinggi akan mempunyai persepsi (pemahaman) dan motivasi yang cukup besar akan mendorong agar

²² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : Diponegoro, 2006), hal. 390

²³ Adeng Mughtar Ghozali, *Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hal. 62-63

anaknya berpendidikan tinggi dan kemana harus memilih lembaga pendidikan yang dianggap cocok untuk anak-anaknya.²⁴

Penelitian lain seperti karya Istiqomah dalam skripsinya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan rifa’iyah (Studi Kasus Pembelajaran di MDA Al- Ukhuwah Galang Pengampon Wonopringgo Pekalongan)”**, menyatakan bahwa persepsi masyarakat Galang Pengampon terhadap pendidikan Rifa’iyah di MDA Al-Ukhuwah tidak lepas dari pemahaman masyarakat di desa Galang Pengampon itu sendiri tentang ajaran Rifa’iyah. Terjadi ikhtilafiyah atau perbedaan pendapat di kalangan masyarakat, sebab memang tidak semua masyarakat di desa Galang Pengampon mengikuti jam’iyah Rifa’iyah. Terhadap kelompok-kelompok atau organisasi keagamaan yang lain seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU).²⁵

Sedangkan menurut Sofi Ristiani dalam skripsinya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”** menyebutkan bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap kebutuhan dunia kerja dan teknologi. Dengan kata lain, madrasah tidak hanya untuk meningkatkan iman tetapi juga

²⁴ Sofiatun, Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Umum Dan Lembaga Pendidikan Agama (Studi terhadap Existensi SD Kebondalem 01 dan MI Kebondalem 01 Desa Kebondalem Kec. Gringsing Kab. Batang), *Skripsi Sarjana Tarbiyah*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hal. 55

²⁵ Istiqomah, Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Rifa’iyah (Studi Kasus Pembelajaran di MDA Al-Ukhuwah Galang Pengampon Wonopringgo Pekalongan), *Skripsi Sarjana Tarbiyah*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hal. 54

dituntut mampu meningkatkan iptek. Madrasah ibtidaiyah Wahid Hasyim Warungasem sangat dimanfaatkan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar setara dengan sekolah dasar (SD). Masyarakat beranggapan bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan pilihan atau alternatif dalam memberikan pendidikan yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama untuk kebutuhan anaknya.²⁶

Untuk mengoptimalkan kemampuan, bakat dan kepribadian peserta didik dibutuhkan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat harus seimbang dan saling bekerja sama dengan baik, sehingga tujuan pendidikan, secara utuh dapat dicapai dengan optimal.²⁷

Sedangkan dalam penelitian yang dibuat dalam skripsi ini yang berjudul “ Persepsi Masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang” meneliti tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan Agama Islam di desa Pretek Kec.Pecalungan Kab. Batang.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan.²⁸

²⁶ Sofi Ristiani, Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, *Skripsi Sarjana Tarbiyah*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hal. 67

²⁷ Suwarno Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit Ar-Ruzz, 2006), hal. 48

²⁸ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan III*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 81

Proses pembelajaran adalah perpaduan dari dua unsur yaitu belajar dan mengajar yang melibatkan guru dan anak didik, sehingga terjadi perubahan pada anak didik baik secara afektif maupun kognitif yang diarahkan dan dibimbing oleh seorang gurunya.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang pendidik tidak akan lepas dari berinteraksi dengan anak-anak didiknya, khususnya dalam pengajaran di kelas, membekali mereka dengan ilmu agama. Dalam hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi pendidik dalam menghadapi sifat dan karakter anak didiknya yang berbeda-beda, yaitu dengan menggunakan kemampuan kecerdasan emosional yang dimilikinya.

Sekolah Dasar adalah salah satu pendidikan terendah yang menyelenggarakan program pendidikan dasar untuk mempersiapkan siswanya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi selanjutnya. Dalam kehidupan bermasyarakat akan terlihat dalam berbagai kegiatan sehari-harinya. Masyarakat yang kritis dan pintar akan akan cepat memberikan reaksi terhadap suatu perubahan yang baru di lingkungannya. Reaksi ini dapat berupa persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi masyarakat, termasuk dalam persepsi tentang pendidikan agama di sekolah.

F. Metode penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian :

a. Pendekatan jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁹

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.³⁰

2. Wujud Data

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil obyek penelitian di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

Penelitian ini lebih mengfokuskan kajian masalahnya pada persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang.

3. Sumber Data

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3

³⁰ <http://www.abdulmufid.com> :/Pengertian Penelitian Lapangan, diakses oleh Abdul Mufid pada tanggal 15 Desember 2014

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah : Warga masyarakat khususnya Desa Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti yang merupakan sumber data yang bersal dari tangan kedua, ketiga dan sebagainya. Sebagai pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan skripsi dan juga masukan atau informasi dari sumber lain, yang diantaranya yaitu: Kepala Desa, tokoh masyarakat, kepala sekolah dan guru SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³¹ Metode ini peneliti gunakan sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana dan prasarana SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

b. Interview

Interview adalah mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antara pengumpul data dengan responden.³² Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat dan lebih baik.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi tokoh-tokoh dan warga masyarakat Desa Pretek Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang terhadap Pendidikan Agama Islam di SD Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), Edisi IV, h. 185

³² Hadari Nawawi & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), Cet ke-III, hal 98

variable yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentar, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa serta data-data mengenai sarana dan fasilitas di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

5. Metode Analisa Data

Yang dimaksud dengan metode analisis data adalah setelah data terkumpul, maka penulis mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat diadakan suatu analisis. Pengaturan demikian dinamakan klasifikasi, yaitu merumuskan kategori-kategori (kelas-kelas) yang terdiri dari gejala-gejala yang sama atau dianggap sama.

Penelitian ini menggunakan metode berdasarkan perspektif interaksionis simbolik bersifat induktif, yang berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.³⁴ dimana peneliti ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Proses analisis data dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data, dengan bentuk tahapan-tahapan sebagai berikut :

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), Edisi IV, h. 136

³⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 156

- a. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan dilakukan terus menerus.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
- c. Kesimpulan (verifikasi), yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.³⁵

G. Sistematika penulisan skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam. Persepsi Masyarakat antara lain berisikan tentang pengertian persepsi, terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, jenis-jenis persepsi. Tentang Masyarakat, antara lain yang berisikan pengertian masyarakat, komponen dasar masyarakat, unsur-unsur masyarakat, faktor yang mendorong hidup bermasyarakat, macam-macam tipe masyarakat. Pendidikan Agama Islam, antara lain berisikan pengertian pendidikan Agama Islam, aspek pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

³⁵ Samsul Hadi, *Pengembangan Mutu Guru (Tesis)*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2002), hal. 45

Bab III Gambaran umum SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang. Yang meliputi profil sekolah yang mencakup identitas sekolah, lokasi sekolah serta data pelengkap sekolah, visi misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, selanjutnya persepsi masyarakat tentang pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

Bab IV Analisis persepsi masyarakat tentang pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yang meliputi analisis persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan Agama Islam di SD Negeri pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang diantaranya :

a. Persepsi Positif

Persepsi yang positif tentang pendidikan agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang, karena masyarakat memiliki kepentingan dan keinginan yang sama dalam hal keterlibatan langsung dalam proses pendidikannya di SD Negeri Pretek 01.

b. Persepsi Negatif

Persepsi negatif ini muncul karena kurangnya kerukunan di kalangan masyarakat, kebutuhan ekonomi dan karena kurangnya tingkat kesadaran pendidikan dalam arti kesadaran pendidikannya masih rendah.

c. Persepsi Netral

Persepsi netral ini berasal dari unsur pemerintahan Desa yang semata-mata karena berkeinginan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang

Secara umum terdapat empat faktor diantaranya yaitu :

- a. *Informasi*, informasi yang diterima oleh masyarakat pretek akan menjadi bahan persepsi terhadap apa yang diketahuinya.
- b. *Pengetahuan*, pengetahuan masyarakat tentang keadaan sekolah SD Negeri Pretek 01 dapat menjadi akurat bagi seseorang atau suatu masyarakat dalam memberikan persepsi..
- c. *Cara Pandang*, penggunaan akal akan menentukan dan memberikan perbedaan penilaian.
- d. *Pengalaman*, pengalaman sebagai guru terbaik, seseorang akan memberikan penilaian atau persepsi yang terjadi di sekitar.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat yang peneliti temukan dalam upaya meluruskan persepsi-persepsi negatif dari masyarakat Pretek tentang pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang diantaranya :

- a. Masih tingginya fanatisme masyarakat tentang pendidikan keagamaan.
- b. Masih minimnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat Desa Pretek tentang dunia pendidikan.
- c. Kurangnya berdialog langsung yang berimbang dari kalangan masyarakat dengan pendidik di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah SD Negeri Pretek 01 untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, disiplin dan keseriusan demi kelangsungan hidup dari sekolah lainnya dan memberikan contoh yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Bagi seorang guru diharapkan dapat memberikan motivasi pada anak didiknya supaya selalu semangat dalam belajar terutama dalam pendidikan agama supaya masyarakat tidak memiliki persepsi yang tidak baik.
3. Bagi guru SD Negeri Pretek 01 untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan proses pendidikan agama Islam, supaya masyarakat tidak memandang sebelah mata.
4. Bagi warga masyarakat untuh lebih memahami dan memantau sebenarnya tentang kualitas pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya.
5. Bagi warga masyarakat supaya saling menghormati dan menghargai satu sama lain dan untuk saling mendukung kemajuan pendidikan yang ada di sekolahan khususnya SD Negeri Pretek 01.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana Nana, 1999. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Alagasindo.
- Muhaimin, 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Cet Ke-4, Jakarta : PT. Rajah Rafindo Persada.
- Mulkhan Abdul Munir, 2002. *Nalar Spiritual Pendidikan*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Yusuf Musfirotun, 2006. *Manajemen Pendidikan*, Pekalongan : STAIN Press.
- Suryobroto, 2000. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Mulyasa, 2004. *Kurikulum berbasis kompetensi : Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Asrohah Harun, 2001. *Sejarah Pendidikan Islam*, cet. II, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Basri Hasan, 2009. *Filsafat Pendidikan islam*, Bandung : Pustaka Setia.
- Harun Nasution, 2011. *Sosiologi pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Khobir Abdul, 2013. *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan : STAIN Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2003. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Istiqomah, 2012. Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Rifa'iyah (Studi Kasus Pembelajaran di MDA Al-Ukhuwah Galang Pengampon Wonopringgo Pekalongan), *Skripsi Sarjana Tarbiyah*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

htt :/Pengertian Penelitian Lapangan/, diakses oleh Abdul Mufid pada tanggal 15 Desember 2014.

Hartomo & Arnicum Aziz, 2011. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, Jakarta : Departemen Agama.

Rahmat Jalaludin, 2001. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Esti Ismawati, 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta : Ombak.

Usmani, Moh. Uzer, 2001. *Menjadi Guru Yang Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Ahmadi, 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Adeng Muchtar Ghazali, 2000. *Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung : Pustaka Setia.

Sofiatun, 2010. Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Umum Dan Lembaga Pendidikan Agama (Studi terhadap Existensi SD Kebondalem 01 dan MI Kebondalem 01 Desa Kebondalem Kec. Gringsing Kab. Batang), *Skripsi Sarjana Tarbiyah*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sofi Ristiani, 2012. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, *Skripsi Sarjana Tarbiyah*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Suwarno Wiji, 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Penerbit Ar-Ruzz.

Purwanto, 2012. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan III*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hadari Nawawi & Martini Hadari, 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Mulyana Dedy, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Taufik Nur Djanah dan barhana Rukhini, 1983. *Pengantar Psikologi*, Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Badudu, 2003. *Kamus kata-kata SerapanAsingDalamBahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Kartono KartinidanDulo Dali, 1987. *Kamus Psikologi*, Bandung : Pioner Jaya.
- Sarwono Sarlito, 2014. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito Bimo, 1994. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Saleh Abdul Rahman dan Abdul Wahab Muhibb, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Rencana.
- Mar'at, 1982. *Sikap Manusia, Perubahan serta pengukuran*, Jakarta :Ghalia Indinesia.
- _____“htt :/Persepsi Sebuah Citra dan Komunikasi” diakses oleh Abdul Mufid pada tanggal 19 Maret 2015.
- Wahyu Ms, 1986. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Muhammad Ar, 2003. *Pendidikan di Alaf Baru*, Jogjakarta :Prisma Sophie.
- Syam Abdul, 2002. *Sosiologi Skematika, TeoridanTerapan*, Jakarta :Bumi Aksara.
- Upe Ambon, 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Ramayulis, 2004. *IlmuPendidikan Islam*, Jakarta :KalamMulia.
- Ibnu Hadjar, 2002. *Pendekatan Keberagaman Dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta :PustakaPelajar.
- Masarudin Siregar, 2005. *Pengelolaan Pengajaran*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- M. Sugeng Sholehuddin, 2010. *Reiventing Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Press.

- Depag RI, 2006. *Al-Qur'an dan terjemahan*, Bandung :Diponegoro.
- Abdurrahman Assegaf, 2007. *Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta :Suka Press.
- Anwar Rosihon, 2010. *Ulum Al-Qur'an*, Bandung : CV. PustakaSetia.
- Ghoziadin Djupri, 2002. *Kaidah-kaidah Dasar Ilmu Hadits*, Surabaya : Apollo.
- Abdul Qodir Ahmad, 1985. *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam).
- Abdul Hamid & Ahmad Saebani, 2009. *Fiqih Ibadah*, Bandung :Pustaka Setia.
- Rohayana Ade Dedi, 2005. *Ilmu Ushul Fiqih*, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Khaled Amr, 2010. *Buku Pintar Akhlak*, Tangerang : Nusantara Lestari Ceria Pertama.
- In'an Esha Muhammad, 2011. *Percikan Filsafat & Sejarah Peradaban Islam*, Malang : UIN-Maliki Press.
- Quthb Muhammad, 1995. *Perluakah Menulis Ulang Sejarah Islam*, Jakarta : PT. GemaInsani Press.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagi Guru PAI di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang
 - a. Bagaimana menentukan tujuan pembelajaran pendidikan di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - b. Bagaimana menentukan media yang ingin dipakai di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - c. Bagaimana melakukan evaluasi terhadap siswa di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - d. Bagaimana membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - e. Bagaimana meningkatkan aspek-aspek pendidikan agama Islam di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
2. Bagi Warga dan Tokoh Masyarakat di Desa Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang
 - a. Bagaimana kesan/sikap/pendapat anda tentang pendidikan agama Islam di Sekolah SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - b. Bagaimana kesan/sikap/pendapat anda tentang kondisi Sekolah SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - c. Bagaimana kesan/sikap/pendapat anda tentang kualitas Sekolah SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?
 - d. Bagaimana kesan/sikap/pendapat anda tentang proses pembelajaran di SD Negeri Pretek 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/843/2015

Pekalongan, 23 Maret 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Pretek 01 Kecamatan Pecalungan

di -

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ABDUL MUFID

NIM : 2021211133

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRETEK
01 KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/0130/2015

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ABDUL MUFID

NIM : 2021211133

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI
PRETEK 01 KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



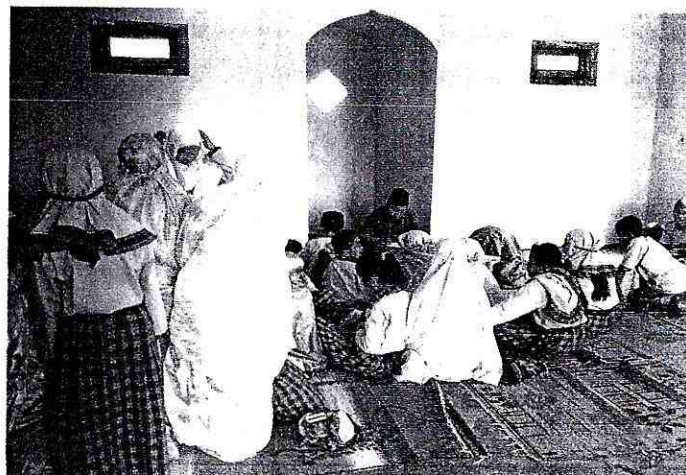
DOKUMENTASI



Foto Sekolah SD Negeri Pretek 01



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Praktek Pendidikan Agama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ABDUL MUFID
NIM : 2021211133
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 03 Februari 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Jlegong RT.03 RW. 04 Desa Pretek Kec.
Pecalungan Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA


Nama Ayah : Tubari
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sumitri
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII Pretek Lulus pada tahun 2002
2. SMP Negeri 01 Pecalungan lulus pada tahun 2005
3. SMK Ma'arif NU 01 Limpung lulus pada tahun 2011
4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2011

Pekalongan, April 2015

Pembuat



ABDUL MUFID
NIM 2021211133